

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUNGAI DUA
KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2025**



DELA MERRY PUSPITA

PO.71.33.2.22.027

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUNGAI DUA
KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Masyarakat



**DELA MERRY PUSPITA
PO7133222027**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting diartikan sebagai dampak buruk dari kekurangan gizi jangka panjang (WHO, 2021). *Stunting* adalah kondisi tinggi badan yang kurang dari normal berdasarkan usianya, yaitu anak yang memiliki tinggi badan yang berada di bawah minus dua standar deviasi (<-2 SD)(Permenkes No. 2 Tahun, 2020). Anak yang mengalami kekurangan gizi dalam waktu lama, terutama sebelum mencapai usia dua tahun, akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik yang menyebabkan tubuhnya lebih pendek (Dasman, 2019).

Saat ini *stunting* menjadi masalah global yang sangat serius di seluruh dunia, karena berhubungan dengan risiko terjadinya kesakitan dan kematian perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik dan pertumbuhan mental menjadi terhambat (N. A. Wulandari *et al.*, 2022). Pada tahun 2016 secara global sebanyak 22,9% atau 154,8 juta anak-anak balita *stunting*. Di Asia, terdapat sebanyak 87 juta balita *stunting*, 59 juta di Afrika, 6 juta di Amerika Latin dan Karibia, Afrika Barat (31,4%), Afrika Tengah (32.5%), Afrika Timur (36.7%), Asia Selatan (34.1%)(WHO, 2018b). Data ini menunjukkan tantangan besar yang dihadapi negara-negara di Asia dalam mengatasi masalah gizi buruk dan memastikan pertumbuhan sehat bagi anak.

Prevalensi balita *stunting* di Indonesia dari 34 provinsi hanya ada 2 provinsi yang berada di bawah batasan WHO, yakni Yogyakarta (19,8%) dan Bali (19,1%) sedangkan provinsi lainnya memiliki kasus dominan tinggi dan

sangat tinggi sekitar 30% hingga 40%(Kemenkes RI, 2018).Prevalensi *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 mencapai 18,6%, mengalami penurunan signifikan dari 24,8%. Terdapat empat daerah di Sumatera Selatan angka prevalensi *stunting*nya di atas nasional, yakni Muara Enim (22,8 %), Musi Rawas (25,4 %), Banyuasin (24,8 %), serta Ogan Ilir (24,9 %)(Dinkes Sumsel, 2022).

Kabupaten Banyuasin merupakan penyumbang angka *stunting* tertinggi ketiga di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2021(22%),pada tahun 2022 (24,8%), tahun 2023 (24,4%) dan tahun 2024 (20%), nilai ini masih diatas pravelensi *stunting* ditentukan oleh pemerintah sebesar 21,6% ataupun WHO sebesar 20% Angka *stunting* di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2024 mengalami penurunan dari 24,4% menjadi 20%. Meskipun terdapat penurunan, angka ini masih menunjukkan tantangan besar dalam penanganan gizi balita dikabupaten Banyuasin(Dinkes Banyuasin, 2024).

*Stunting*disebabkan oleh berbagai faktor, tidak hanya berasal dari karakteristik anak saja namun dapat berasal dari karakteristik ibu(Darteh *et al.*, 2014), umur ibu menjadi salah satu penyebab yang dapat berisiko menghadapi berbagai tantangan dalam pemenuhan gizi dan perawatan anak, yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan balita(Mutingah dan Rokhaidah, 2021).Salah satu faktor penyebab *stunting*lainnya yakni secara langsung,hasil studi penelitian menunjukkan bahwa pola asuh ibu dalam pemberian makan balita memiliki peran penting dalam upaya pencegahan

stunting karena ibu memiliki peran utama dalam memastikan anak mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang(Adimuntja, 2023).

Asupan gizi yang tidak memadai selama 1.000 hari pertama kehidupan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan anak, (Nugraheni *et al.*, 2023).Kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama sering kali tidak disadari oleh orang tua, sehingga gejala *stunting* biasanya baru terlihat setelah anak berusia lebih dari 2 tahun(Marlani *et al.*, 2021).

Paparan pestisida menjadi faktor secara langsung terhadap kejadian *stunting* pada anak, lingkungan tempat tinggal dan aktivitas pertanian berkontribusi secara langsung terhadap kejadian *stunting*(Nirmalasari, 2020).Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara paparan pestisida dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang(Mardiyana *et al.*, 2020).Hasil penelitianlain jugamenunjukkan paparan pestisida dapat berkontribusi terhadap gangguan pertumbuhan pada anak yang tinggal di lingkungan pertanian(Kartini *et al.*, 2019).

Pestisida dapat mengganggu hormon pertumbuhan (Soleman *et al.*, 2024). Gangguan pada hormon ini berpotensi menyebabkan *stunting*, terutama pada anak-anak yang sering terpapar pestisida dalam jangka panjang, hasil penelitian mengungkapkan bahwa anak yang tinggal di area pertanian memiliki risiko lebih besar mengalami *stunting*, baik akibat

aktivitas pertanian yang dilakukan oleh ibu mereka maupun dari paparan lingkungan sekitarnya(Widiastuti *et al.*, 2023).

Selain itu, sanitasi lingkungan juga berperan penting dalam kejadian *stunting*. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki jamban yang tidak layak memiliki risiko lebih tinggi mengalami *stunting* dikarenakan kondisi sanitasi yang buruk berkontribusi terhadap infeksi berulang yang menghambat penyerapan nutrisi, sehingga memperburuk status gizi anak. Oleh karena itu, kepemilikan jamban sehat menjadi penyebab tidak langsung dengan kejadian *stunting*(Zahrawani *et al.*, 2022b).

Kawasan pertanian Desa Sungai Dua, yang terletak di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, berada di aliran Sungai Komering, merupakan daerah pertanian dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Adapun jenis pertanian yang dominan di Desa Sungai Dua yaitu padi dan sayuran, menjadi sumber utama mata pencaharian masyarakat setempat(Sejarah Singkat Pembentukan Kabupaten Banyuasin, 2019). Pemilihan Desa Sungai Dua sebagai lokasi penelitian ini didasari oleh wilayah ini merupakan daerah dengan aktivitas pertanian yang tinggi. Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti memilih lokasi di Desa Sungai Dua bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian *stunting* akibat paparan pestisida kawasan pertanian Kabupaten Banyuasin Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja yang menjadi faktor risiko kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui faktor risiko kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Distribusi frekuensi kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin tahun 2025.
- b. Distribusi frekuensi karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan) terhadap kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin tahun 2025.
- c. Distribusi frekuensi penyebab langsung (pemberian makan pada balita, pola asuh ibu, dan perilaku paparan pestisida) dan distribusi frekuensi penyebab tidak langsung kepemilikan jamban sehat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin tahun 2025.
- d. Distribusi hubungan karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan) dan distribusi hubungan penyebab langsung (pemberian makan pada balita, pola asuh ibu, dan perilaku paparan pestisida).

- e. Distribusi hubungan penyebab tidak langsung kepemilikan jamban sehat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan dan menjadi pembelajaran tentang faktor risiko kejadian *stunting* akibat paparan pestisida di kawasan pertanian Kabupaten Banyuasin tahun 2025.

2. Bagi Intitusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi mata kuliah yang berguna bagi pengajaran di tingkat akademik, khususnya mengenai faktor risiko kejadian *stunting*, dan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan wawasan baru mengenai risiko kesehatan yang dihadapi, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap paparan pestisida dengan kejadian *stunting* di kawasan pertanian Kabupaten Banyuasin tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (1991). Paradigma kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja. *Mimeograph: FKM UI*.
- Adimuntja, N. P. (2023). Pola Asuh Pemberian Makan Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting di Kota Jayapura. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 512–528. <https://doi.org/10.22487/preventif.v14i3.971>
- Adzura, M., Fathmawati, F., & Yulia, Y. (2021). Hubungan Sanitasi, Air Bersih dan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia. 21(1), 6.
- Ahnaiani, M. N., Ariani, M., Fetriyah, U. H., Joae, P., & Nito, B. (2024). Hubungan status ekonomi dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita. 18(8), 988–1000.
- Al-qurashi, M. M., Almuhaydib, M. N., Ebrahim, A., Albalawi, D. R., Alshehri, A. Y., Mohammed, K., & Alfaqih, A. E. (2024). Environmental risk factors associated with stunting in pediatric. 8(September), 2492–2498. <https://doi.org/10.24911/IJMDC.51-1724783737>
- Alim, K. Y., Rosidi, A., & Suhartono, S. (2019). Birth length, maternal height and pesticide exposure were predictors of child stunting in agricultural area. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 6(3), 89. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2018.6\(3\).89-98](https://doi.org/10.21927/ijnd.2018.6(3).89-98)
- Amelia, F. (2020). Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.92>
- Aprilia, D. (2022). Perbedaan Risiko Kejadian Stunting Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 25–31. <https://doi.org/10.47560/keb.v11i2.393>
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 247–256. <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>
- Apriyawanti, D., Haskas, Y., & Abrar, E. A. (2022). Gambaran Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja pada Anak Usia 36-59 Bulan. *Jl. P. Kemerdekaan VIII*, 90245(3), 311–315.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. : *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Aryani, S., Komalasari, L., Trisnawati, I., Mamat, M., Judiono, J., Pertiwi, R.,

- Studi, P., Karawang, K., Kesehatan, P., Bandung, K., & Gizi, J. (2023). Analisis Pola Asuh Dan Pengetahuan Ibu Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting. *Jurnal Riset Kesehatan*, 15(1), 179–185. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v15i1.2174>
- Ayukarningsih, Y., Sa'adah, H., Kusmayadi, M. A., & Ramadhan, M. Z. (2024). *Stunting: Early Detection With Anthropometric Measurements and Management*. 04(01), 91–104. <https://doi.org/10.54052/jhds.Article>
- Azis, R., Rafai, M., & Setiahati, N. K. (2021). Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Air. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 57–62.
- Bahmat, D. O., Bahar, H., & Jus'at, I. (2019). Hubungan Asupan Seng, Vitamin A, Zat Besi, dan Kejadian Stunting pada Balita (24-59) Bulan di Kepulauan Nusa Tenggara. *Departement of Nutrition Faculty of Health Science Esa Unggul University, Riskesdas*, 1–14.
- Bahriyah, F. (2024). Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Balita Studi Kasus Di Desa Sukajadi. *Public Health and Safety International Journal*, 4(1), 2715–5854.
- Basri, H., Hadju, V., Zulkifli, A., Syam, A., Ansariadi, Stang, Indriasari, R., & Helmiyanti, S. (2021). Dietary diversity, dietary patterns and dietary intake are associated with stunted children in Jeneponto District, Indonesia. *Gaceta Sanitaria*, 35, S483–S486. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.077>
- Beckmann, J., Lang, C., du Randt, R., Gresse, A., Long, K. Z., Ludyga, S., Müller, I., Nqweniso, S., Pühse, U., Utzinger, J., Walter, C., & Gerber, M. (2021). Prevalence of stunting and relationship between stunting and associated risk factors with academic achievement and cognitive function: A cross-sectional study with South African primary school children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph18084218>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Akses Jamban Sehat Pada Balita Stunting. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Budge, S., Parker, A. H., Hutchings, P. T., & Garbutt, C. (2019). Environmental enteric dysfunction and child stunting. *Nutrition Reviews*, 77(4), 240–253. <https://doi.org/10.1093/nutrit/nuy068>
- Darmin, D., Alkhair, A., Avila, D. Z., Khatimah, N. H., & Noris, M. (2023). Hubungan Aktivitas Pertanian Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Desa Sai. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 16397–16405. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.20475>
- Darteh, E. K. M., Acquah, E., & Kumi-Kyereme, A. (2014). Correlates of stunting among children in Ghana. *BMC Public Health*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-504>
- Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. *The*

Conversation (Disipln Ilmiah, Gaya Journalistik), 2–4.
[http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia.pdf](http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat_dampak_stunting_bagi_anak_dan_negara_Indonesia.pdf)

De Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 12–26. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>

Dewi, N., & Kusuma, P. M. E. (2022). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Banjar 2* (Vol. 9).

Dewi, Y. S., Lizmah, S. F., Resdiar, A., & Chairuddin, C. (2022). Persepsi Petani tentang Penggunaan Pestisida di Desa Babul Makmur Kecamatan Simeulue Barat. *Jurnal Agrotek Lestari*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.35308/jal.v8i1.4731>

Diana Oktarina, Sabtian Sarwoko, & Yudi Budianto. (2024). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja di Posyandu Remaja Desa Sumber Sari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo Kabupaten Oku Timur Tahun 2023. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i1.970>

Dianti, Y. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan akses kepemilikan jamban sehat di pemukiman bantaran sungai desa mendahara tengah Kabupaten Tanjung Jabung tahun 2023. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Universitas Jambi.

Dinkes Banyuasin. (2024). *Profil Gizi 2024*.

Dinkes Sumsel. (2022). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2022. *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*, xvi+96. <https://drive.google.com/file/d/1tdFCVQIXUyr80CYPdOYSAwUiwsJKzd98/view>

Direktorat Gizi Masyarakat. (2018). Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG). In *Buku saku pemantauan status gizi*.

Erwin Saleh Pulungan, Suhartono, & Budiyo. (2024). Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(2), 357–365. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i2.4928>

Fardlillah, Q., & Lestari, Y. E. (2024). Dampak Pemberian Makanan Junk Food Pada Usia Dini. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 241–250. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v5i1.1302>

Faruq, U. Al, & Esa, P. P. N. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v3i1.p1-16.1227>

- Fathurrizky, F. M., Anna, C., & Afifah, N. (2024). *Studi Kualitatif Pola Asuh Makan dan Status Gizi Balita dengan Orang Tua Tunarungu Qualitative Study of Feeding Patterns and Nutritional Status of Toddlers with Deaf Parents*. 779–790.
- Fauziah, J., Trisnawati, K. D., Rini, K. P. S., & Putri, S. U. (2023). Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i2.220>
- Haryati Boimau, C. D., Nurjazuli, N., & Wahyuningsih, N. E. (2022). Hubungan Faktor Ketercukupan Air Bersih Dan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Abi Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 184–190. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32629>
- Hasibuan, F. S. (2022). *Hubungan Pola Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara (Vol. 9)*.
- Ifriani, N. (2020). Hubungan Perilaku Ibu Dalam Mengasuh Anak Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Slemen. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Karini, D. (2023). Pengaruh Paparan Pestisida, Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah dan Ketahanan pangan Terhadap Kejadian Stunting. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Kartini, A., Subagio, H. W., Hadisaputro, S., Kartasurya, M. I., Suhartono, S., & Budiyo, B. (2019). Pesticide exposure and stunting among children in agricultural areas. *International Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 10(1), 17–29. <https://doi.org/10.15171/IJOEM.2019.1428>
- Kemenkes RI. (2016). *Pedoman Penggunaan Pestisida Secara Aman dan Sehat Ditempat Kerja Sektor Pertanian*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Keluarga Bebas Stunting. In 165 (p. 1).
- Ketut Suarayasa, Bertin Ayu Wandira, & Ahmad Yani. (2023). Hubungan Sarana Sanitasi Dasar dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kota Palu Sulawesi Tengah. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(12), 1665–1669. <https://doi.org/10.56338/mparki.v5i12.3547>
- Khairani, M. D., Tjahjono, K., Rosidi, A., Margawati, A., & Noer, E. R. (2023). Faktor determinan riwayat kehamilan dan kelahiran sebagai penyebab stunting. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 8(1), 70. <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.793>
- Khoirunnisa, A., Sholichah, F., & Arifin, M. (2024). *Faktor Risiko Stunting pada Balita 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kluwut Kabupaten Brebes*. 6(02), 102–111.

- Krasevec, J., An, X., Kumapley, R., Bégin, F., & Frongillo, E. A. (2017). Diet quality and risk of stunting among infants and young children in low- and middle-income countries. *Maternal and Child Nutrition*, 13(May 2016), 1–11. <https://doi.org/10.1111/mcn.12430>
- Laksono, A. D., Kusriani, I., & Megatsari, H. (2021). Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Research Gate*, August, 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16945.51041>
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail?id=4698&lokasi=lokal>
- Loya, R. R. P., & Nuryanto, N. (2019). Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.14710/jnc.v6i1.16897>
- Lubis, F. A., & Boy, E. (2021). Hubungan Antara Pendidikan Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Anak Balita. 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Mandiri, J. B., Putri, S. A., Sari, P., Setyowati, R., Elizah, P. N., Silvia, M., & Kurniyawan, H. (2024). *Increased Incidence Of Stunting Due To Pesticide Exposure In Agricultural Areas*. 2(2), 26–39.
- Manurung, J., Munthe, S. A., & ... (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Stunting di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022. 2(1), 42–47. <https://tourjurnal.akupuntour.com/index.php/tourabdimasjournal/article/view/41%0Ahttps://tourjurnal.akupuntour.com/index.php/tourabdimasjournal/article/download/41/39>
- Mardiyana, R., Darundiati, Y. H., & Dangiran, H. L. (2020). Hubungan Paparan Pestisida dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Kabupaten Magelang (Studi Kasus di Kecamatan Ngablak). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 77–82. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.1.77-82>
- Mariana, R., Nuryani, D. D., Fakultas, C. A., Masyarakat, K., & Malahayati, U. (2021). Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas Yosomulyo kecamatan Metro pusat kota Metro tahun 2021. *Journal of Community Health Issues*, 1(2), 58–65.
- Marlani, R., Neherta, M., & Deswita, D. (2021). Gambaran Karakteristik Ibu yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1370. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1748>
- Mayasari, D. (2019). Gambaran Perilaku Kerja Aman pada Petani Hortikultura

Pengguna Pestisida Di Desa Gisting Atas sebagai Faktor Risiko Intoksikasi Pestisida. *JK Unila*, 1(3), 530–535.

Mbuya, M. N. N., & Humphrey, J. H. (2019). Preventing environmental enteric dysfunction through improved water, sanitation and hygiene: An opportunity for stunting reduction in developing countries. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 106–120. <https://doi.org/10.1111/mcn.12220>

Munawaroh, H., Nada, N. K., Hasjiandito, A., Faisal, V. I. A., Heldanita, H., Anjarsari, I., & Fauziddin, M. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Sentra Cendekia*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i2.2149>

Mutia, V., & Oktarlina, R. Z. (2020). Keracunan Pestisida Kronik Pada Petani. *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 7(2), 130–139. <https://doi.org/10.53366/jimki.v7i2.53>

Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172>

Nabuasa, C. D. (2024). Hubungan Riwayat Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 24 –59 Bulan di Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Nindyaningrum, S. F., Muniroh, L., & Rifqi, M. A. (2023). Relationship of Three Basic Needs By Mother With Growth and Development of Children Age 3-5 Years in Mulyorejo, Surabaya. *Indonesian Journal of Public Health*, 18(1), 93–105. <https://doi.org/10.20473/ijph.v18i1.2023.93-105>

Nirmala Sari, M. R., & Ratnawati, L. Y. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutrition*, 2(2), 182. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i2.2018.182-188>

Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>

Noerfaridha.Syarif, 1Siti, 2Darmawansyih, 3Dewi.Setiawati, 4Azizah.Nurdin, & 5Zulfahmi.Alwi. (2022). Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting Balita Usia 0-59. *JKK : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, Vol 20, No, 1–11.

Nugraheni, A., Margawati, A., Utami, A., & Wahyudi, F. (2023). Hubungan Stunting dengan Anemia, Morbiditas dan Perkembangan Anak Usia Batita di Puskesmas Kebondalem Pemalang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v7i1.6667>

Nurhasanah, N., Rachmawati, D. A., & Sutejo, I. R. (2021). Severe Deficit in Energy and Protein Intake Correlates wih Stunting among Children Aged 12-

24 Months in Plerean Sumberjambe Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 7(2), 116. <https://doi.org/10.19184/ams.v7i2.24828>

Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulantingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>

Perdana, H., Nurhayati, A., Pratiwi, A. R., & Wati, D. A. (2023). Hubungan Pekerjaan Ibu Dan Jumlah Anggota Keluarga Dengan Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Didesa Tinapah Kuningan. *Jurnal Gizi Aisyah*, 5(1), 35–44.

Permenkes No. 2 Tahun. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2. In *Kaos GL Dergisi* (Vol. 8, Issue 75, pp. 147–154). <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>

Pertiwi, A. N. A. M., Dwinata, I., Rismayanti, Q., & Rismayanti, O. (2024). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Di Kabupaten Bone Dan Enrekang*. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jkli.23.1.101-110>

Prajawahyudo, T., K. P. Asiaka, F., & Ludang, E. (2022). Peranan Keamanan Pestisida Di Bidang Pertanian Bagi Petani Dan Lingkungan. *Journal Socio Economics Agricultural*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.52850/jsea.v17i1.4227>

Prasetyo, Y. B., Dewi, Y. S., Arifin, H., Kurnia, A. D., Masruroh, N. L., Melizza, N., & Poddar, S. (2022). Determinants of the Final Decision to Take Children under 5 Years Old for Medical Treatment in Indonesia. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 18, 76–82.

Pratama, D. A., Setiani, O., & Darundiati, Y. H. (2021). Pengaruh Paparan Pestisida Terhadap Gangguan Kesehatan Petani. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), 160–171. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1.1840>

Prendergast, A. J., Rukobo, S., Chasekwa, B., Mutasa, K., Ntozini, R., Mbuya, M. N. N., Jones, A., Moulton, L. H., Stoltzfus, R. J., & Humphrey, J. H. (2019). Stunting is characterized by chronic inflammation in zimbabwean infants. *PLoS ONE*, 9(2). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0086928>

Purba, I. G., Sunarsih, E., & Yuliarti, Y. (2022). Kejadian Stunting pada Balita Terpapar Pestisida di Daerah Pertanian. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), 320–328. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.320-328>

Puspitasari, T., Tsurayya, G., Haq, A., Ramadhini, A. C., Putriyani, Y., Biologi, P.

- P., Matematika, F., Ilmu, D., Alam, P., Semarang, U. N., Pendidikan Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, I., Psikologi, D., Sosiologi, P. P., Antropologi, D., Sosial, I., Politik, I., Pembangunan, P. E., ... Bisnis, D. (2023). Upaya Penanganan Stunting di Kelurahan Sumurpanggang Berbasis Orang Tua Asuh melalui Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Terdampak Stunting. *Jurnal Bina Desa*, 5(3), 414–420. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa>
- Rahmadani, R. D. (2020). Community's Feces Disposal Behavior in Rangkah Village, Surabaya. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 8(1), 87. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.87-98>
- Rahmayanti, S. D., Rahmawati, D. P., & Sesanelvira, M. (2024). *Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan*. 1–23.
- Ritonga, M. D. R., & Susilawati. (2022). Masalah Sanitasi di Wilayah Pesisir Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 1046–1054. <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->
- Rohmah, N., & Syahrul, F. (2019). Relationship Between Hand-washing Habit and Toilet Use Incidence in Children Under Five Years. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i12017.95-106>
- Saleh, M., Yudianti, A., Damayati, D. S., Basri, S., & Amansyah, M. (2024). *Evaluasi Peran Kepemilikan Jamban dalam Kejadian Stunting : Temuan dari Kabupaten Jeneponto , Sulawesi Selatan*. 24(1), 101–108.
- Salsabila, S., Dewi Noviyanti, R., & Pertiwi Dyah Kusudaryati, D. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Puskesmas Sangkrah. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 19(No.2), 143–152. <https://doi.org/10.26576/profesi.v19ino.2.103>
- Sani, M., Solehati, T., & Hendarwati, S. (2020). Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), 284–291. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i4.2016>
- Sari, Jayanti, A. D., Almira, S., Rahmawati, A., Badar, N., & Kumalasari, M. L. F. (2024). *Mengatasi Stunting Di Desa Gading Winongan*. 5(November), 1189–1198.
- Sari, R. A., Siregar, M. F. Z., & Nurhamidah, N. (2024). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1(1), 10–22. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v5i3.2019>
- Sari, & Sutriyani. (2020). Hubungan Usia Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Kehamilan Post Date Di Puskesmas Campurdarat Tulungagung.

Keperawatan, 1–12.

- Sejarah Singkat Pembentukan Kabupaten Banyuasin*. (2019). BanyuasinKab.Go.Id. <https://banyuasinKab.go.id/sejarah/>
- Setiyadi, A., Avieena, R., Septiani, Fauzia, J. H., Maryuni, Rahmawati, A., & R.A, M. Y. (2022). *Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak dan Mencegah Stunting* (Vol. 16, Issue 1).
- Setyaningsih, D., Wijayanti, H. N., Widayati, T., Susanti, S., Yogyakarta, U. R., & Indonesia, U. R. (2024). *Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita*. 8(2), 148–156.
- Setyarini, D. I., Triningsih, R. W., & Aryani, H. R. (2022). Teenage Pregnancy in Malang: The Analysis on Stunting Incidence in Toddler Aged 24-59 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 7(5), 550–558. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2022.07.05.06>
- Shaputri, W. E., & Dewanto, N. E. (2023). Hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi anak usia 1 tahun 6 bulan sampai 2 tahun di RS sumber waras. *Hijp : Health Information Jurnal Penelitian*, 27(2), 58–66. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp%0AHIJP>
- Sholikhah, A., & Dewi, R. K. (2022). Peranan Protein Hewani dalam Mencegah Stunting pada Anak Balita. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, 6(1), 95. <https://doi.org/10.30595/jrst.v6i1.12012>
- Simanjuntak, B. Y., Annisa, R., & Saputra, A. I. (2022). Berhubungankah mikrobiota saluran cerna dengan stunting pada anak balita? *Amerta Nutrition*, 6(1SP), 343–351. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1sp.2022.343-351>
- Soleha, M., & Tri Zelharsandy, V. (2023). Pengaruh Paritas di Keluarga terhadap Status Gizi Anak Balita : Literature Review. *Lentera Perawat*, 4(1), 11.
- Soleman, S. R., Jeem, Y. A., Faruqi, M. F. B. Al, Kasyiva, M., Widyasari, V., Kuswati, K., Djunet, N. A., Rizkawati, M., & Handayani, E. S. (2024). Effect of pesticide exposure on stunting incidence: a systematic review and meta-analysis. *Clinical and Experimental Pediatrics*, 67(10), 510–518. <https://doi.org/10.3345/cep.2023.01522>
- Sugianti, E., Buanasita, A., Hidayanti, H., & Putri, B. D. (2023). Analisis faktor ibu terhadap kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di perkotaan. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.616>
- Suherman, A., & Eriswanto, E. (2022). The Analysis of Factors that Influence Stunting. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 11(1). <https://doi.org/10.37598/jam.v11i1.1039>
- Surbakti, S., Handini, M. C., Hutajulu, J., Ketaren, O., Sembiring, R., Wandra, T., & Nababan, D. (2023). Prevalensi dan faktor risiko stunting pada anak balita usia 0-59 bulan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 5(1), 84–88.

<https://doi.org/10.34012/jpms.v5i1.3900>

- Sutarto, S., Azqinar, T. C., & Puspita Sari, R. D. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), 256–263. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i2.2380>
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. <https://books.google.co.id/books?id=DjrtCgAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Ummah, M. S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembentungan_Terpusat_Strategi_Melestar
- Utina, J., Palamani, S., & Tamunu, E. (2020). Hubungan Antara Status Bekerja Ibu Dengan Pencapaian Tumbuh Kembang Anak Usia Batita Di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting Kota Manado. 1(1), 18–22.
- Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2019). Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(2), 119. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(2\).119-130](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(2).119-130)
- Wahyuni, N., Ihsan, H., & Mayangsari, R. (2020). Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolono. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 212–218.
- Warseno, A. (2019). Tingkat Pendidikan Ibu Memiliki Hubungan Dengan Status Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Malang*, 4(1), 57–66. <https://doi.org/10.36916/jkm.v4i1.83>
- WHO. (2018a). *Penyebab Stunting pada Anak*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180524/4125980/penyebab-stunting-anak/>
- WHO. (2018b). *Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*.
- WHO. (2021). Levels and Trends In Child Malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. In *World Health Organization* (pp. 1–32).
- Widiastuti, Y., Riana, A., & Judiono. (2023). Hubungan Asupan Iodium dan Paparan Pestisida Dengan Kejadian Stunting Pada Usia Sekolah di Desa Ciwidey. 287–292.

- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Wirawanti, Nadimin, & Marwati, S. (2024). Pola Pemberian Makan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 12-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Tamalanrea Makassar. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Wulandari, N. A., Arman, & Gobel, F. A. (2022). Determinant kejadian stunting pada balita berdasarkan segitiga epidemiologi. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 3(1), 123–140. <https://doi.org/10.52103/jmch.v3i1.812>JournalHomepage:<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/about>
- Wulandari, Y., Budiastutik, I., & Trisnawati, E. (2024). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pola Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting di Daerah Tepian Sungai *The Relationship Between Parenting Patterns and Feeding Patterns with the Incidence of Stunting in Riverbank Areas*. 8(November 2024).
- Yuningsih, D., Isnaini Karunia Lilla, Anik Enikmawati, Nurul Istiqomah, & Muhamamdi Anis Sumaji. (2022). Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 88–94. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v1i2.929>
- Yusuf, A. M., Sakati, S. N., & Dwicahya, B. (2024). Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Lipulalongo Kabupaten Banggai Laut Tahun 2023. *Buletin Kesehatan*, 2(2), 85–92. <https://doi.org/10.51888/jpmeo.v2i2.234>
- Zahrawani, T. F., Nurhayati, E., & Fadillah, Y. (2022a). Hubungan Kondisi Jamban dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Cicalengka Tahun 2020 *The Relationship of Latrine Conditions with Incidence of Stunting in the Cicalengka Public Health Center in 2020. Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains (JIKS)*, 4(1), 1–5.
- Zahrawani, T. F., Nurhayati, E., & Fadillah, Y. (2022b). Hubungan Kondisi Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Cicalengka Tahun 2020. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29313/jiks.v4i1.7770>
- Zulaikha, F., Pahrian, W., & Wahyuni, T. (2024). Hubungan Pengetahuan Gizi Terhadap Kejadian Malnutrisi Pada Balita Usia 1-3 Tahun. 5(September), 8460–8468.

